

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan dan kinerja dalam sektor perbankan yang secara khusus menentukan mekanisme tata kelola perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial, ukuran dewan Komisaris, komisaris independen, Ukuran Direksi dan Komite Audit. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang berada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Data penelitian ini berasal dari laporan tahunan bank (*annual report*) periode 2012-2014 yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda sesuai dengan tujuan penelitian yang menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel pilihan. Dari metode ini, didapatkan 28 sampel bank umum.

Hasil analisis menemukan bahwa Mekanisme Pemantauan Kepemilikan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap kinerja perbankan. Kedua Kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, Ketiga Ukuran dewan direksi dan Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Ukuran Direksi dan Komite Audit

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the corporate governance and performance in the banking sector which specifically determine a mechanism of corporate governance. Independent variables used in this study is the ownership structure that consists of institutional ownership, managerial ownership, the size of the Board of Commissioners, independent directors, the Board of Directors, and Size The Audit Committee. Samples from this study is the general banking company located in Indonesian listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2012-2014. The analytical method used is multiple linear regression in accordance with the purpose of research which analyzes the influence of independent variables on the dependent variable. Purposive sampling method used to determine the sample selection. From this method, obtained 28 samples of commercial banks.

The study shows that direct ownership Monitoring Mechanism relationship is not significant to the banking performance. Second, managerial ownership and the size of the board of commissioners significant positive effect on the company's performance, Third, Size board of directors and audit committee significant positive effect on company performance

Keywords: *institutional ownership, managerial ownership, the size of the Board of Commissioners, independent directors, the Board of Directors, and Size The Audit Committee.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perbankan di Indonesia yang diukur dengan kelompok bank dengan kepemilikan asing, bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank dengan kepemilikan domestik, untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja bank, dan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja bank. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit. Variable dependen yang dipakai dalam penelitian ini kinerja perbankan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2014. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini. Sedangkan data yang digunakan diperoleh dari *Annual Report* Bank dan Laporan GCG Bank untuk periode 2012-2014. Berdasarkan hasil seleksi jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 28 bank. Penelitian ini menggunakan uji Asumsi Klasik dan Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perbankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini terjadi karena kepemilikan institusional banyak berperan di luar manajemen perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terjadi karena kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen, Ukuran dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh positif karena ukuran dewan komisaris dapat memberi efek yang berkebalikan dengan efek terhadap kinerja, Komite audit berpengaruh positif karena dapat memantau kinerja perbankan.